



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, January 2025

Pages : 2683–2686

Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami

Febriyeni, Syahrul Ismet

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.3009>

How to Cite this Article

APA : Febriyeni, & Ismet, S. (2025). Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 2683 - 2686. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.3009>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Peningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami

Febriyeni¹, Syahrul Ismet²

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang^{1,2}

*Email : febriyenifebriyeni25@gmail.com, syahrul@fip.unp.ac.id

Diterima: 28-01-2025

| Disetujui: 29-01-2025

| Diterbitkan: 30-01-2025

ABSTRACT

This study was motivated by the low fine motor skills of children aged 3-4 years at PAUD Cahaya Ibu in Sawahlunto City. The children appeared to struggle with activities requiring small muscle coordination, such as folding paper, resulting in untidy outcomes and requiring significant assistance from teachers. This research employed Classroom Action Research (CAR) involving 10 children, consisting of 5 boys and 5 girls. The research procedure was conducted in 2 cycles, with each cycle comprising planning, action implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through observation, interviews, and documentation techniques and then analyzed descriptively. The research results showed a significant improvement in children's fine motor skills, with 35% of children meeting the "competent" criteria in Cycle I, increasing to 80% in Cycle II. Folding paper origami proved effective in training hand-eye coordination and enhancing children's creativity and independence.

Keywords : Early Childhood, Fine Motor Skills, and Origami

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan motorik halus anak pada kelompok usia 3-4 tahun di PAUD Cahaya Ibu Kota Sawahlunto. Anak-anak terlihat kesulitan dalam melakukan aktivitas yang memerlukan koordinasi otot kecil, seperti melipat kertas, yang hasilnya cenderung kurang rapi dan membutuhkan banyak bantuan guru. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan jumlah subjek 10 anak, terdiri atas 5 laki-laki dan 5 perempuan. Prosedur penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan motorik halus anak, di mana pada siklus I anak yang mencapai kriteria mampu adalah 35%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80%. Aktivitas melipat kertas origami terbukti efektif untuk melatih koordinasi mata dan tangan, serta meningkatkan kreativitas dan kemandirian anak.

Kata kunci: anak usia dini, motorik halus, origami

PENDAHULUAN

Anak usia dini berada pada masa emas (golden age), yang merupakan periode penting dalam pertumbuhan dan perkembangan berbagai aspek, termasuk fisik, kognitif, sosial-emosional, dan motorik. Pada usia 3-4 tahun, perkembangan motorik halus menjadi fondasi penting bagi kesiapan anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari, seperti menulis, menggambar, dan tugas-tugas sekolah lainnya. Keterampilan motorik halus mencakup kemampuan menggunakan otot-otot kecil pada tangan dan jari dengan presisi, seperti menggenggam, menggunting, dan melipat.

Namun, hasil observasi di PAUD Cahaya Ibu Kota Sawahlunto menunjukkan bahwa motorik halus anak-anak belum berkembang secara optimal. Beberapa anak kesulitan melipat kertas dengan rapi dan mengikuti pola, bahkan membutuhkan bantuan guru dalam menyelesaikan aktivitas ini. Selain itu, media pembelajaran yang kurang bervariasi membuat anak cepat bosan. Aktivitas melipat kertas origami dipilih sebagai solusi karena melibatkan koordinasi mata dan tangan, melatih ketelitian, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Selain itu, keterampilan motorik halus memiliki pengaruh besar terhadap kesiapan anak dalam menghadapi jenjang pendidikan lebih lanjut. Sumantri (2014) menegaskan bahwa kemampuan motorik halus yang terlatih sejak dini dapat meningkatkan kemampuan akademik, sosial, dan emosional anak. Kegiatan melipat kertas origami tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan motorik halus tetapi juga mendukung kreativitas dan imajinasi anak melalui berbagai bentuk yang dihasilkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas kegiatan melipat kertas origami dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini di PAUD Cahaya Ibu.

Penelitian ini juga merujuk pada pentingnya pendekatan belajar melalui bermain. Dengan mengintegrasikan kegiatan bermain ke dalam pembelajaran, anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan tanpa tekanan, sehingga lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Kegiatan melipat origami diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan motorik halus tetapi juga menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menarik.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap praktik pembelajaran di PAUD, khususnya dalam pemanfaatan media kreatif seperti origami untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memastikan bahwa intervensi yang dilakukan dapat diimplementasikan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi langsung selama kegiatan melipat kertas origami, wawancara dengan guru dan orang tua untuk mendukung temuan observasi, serta dokumentasi hasil karya lipatan anak. Data dianalisis secara deskriptif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keberhasilan diukur melalui indikator perkembangan motorik halus, seperti ketelitian, kerapian, kecepatan, dan ketepatan anak saat melipat. Subjek penelitian adalah 10 anak usia 3-4 tahun di PAUD Cahaya Ibu Kota Sawahlunto, terdiri dari anak laki-laki dan perempuan dengan rentang usia perkembangan yang seragam. Penelitian dilaksanakan di PAUD Cahaya Ibu selama Oktober 2024 hingga Januari 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama dua siklus penelitian, terdapat peningkatan yang signifikan pada keterampilan motorik halus anak, terutama dalam aspek ketelitian, kerapian, dan kecepatan melipat kertas.

Sebelum dilakukan tindakan, mayoritas anak (85%) berada pada kategori "Mulai Berkembang" (MB) dalam aspek ketelitian, kerapian, dan kecepatan melipat kertas. Sebagian kecil (15%) masuk kategori "Berkembang Sesuai Harapan" (BSH), dan tidak ada anak yang mencapai kategori "Berkembang Sangat Baik" (BSB). Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75%.

Pada Siklus I, kegiatan melipat kertas dilakukan dalam tiga pertemuan. Hasilnya menunjukkan peningkatan bertahap. Pada pertemuan pertama, anak yang mencapai kategori BSB baru sebesar 10%, kemudian meningkat menjadi 17,5% di pertemuan kedua, dan 25% pada pertemuan ketiga. Namun, rata-rata pencapaian belum memenuhi KKM yang diharapkan. Menurut (Rahma Dany, 2019) Anak usia 4 tahun yang terbiasa dengan tugas berfikir logis dan menggerakkan untuk melatih motorik halus anak pada kertas origami.

Pada Siklus II, peningkatan yang lebih signifikan terlihat. Anak yang mencapai kategori BSB meningkat secara konsisten di setiap pertemuan. Pada akhir siklus, mayoritas anak (80%) telah mencapai kategori BSH dan BSB, melampaui KKM yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran dengan melipat kertas origami efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini.

Pembahasan

Peningkatan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas origami menunjukkan efektivitas pendekatan ini sebagai media pembelajaran. Dalam teori yang dikemukakan oleh Rachmi dan Herdana (2018), aktivitas yang melibatkan tangan secara langsung dapat memperkuat hubungan antara sistem saraf pusat dan otot kecil, yang mendukung perkembangan kemampuan motorik halus. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil observasi pada setiap siklus.

Selain itu, kegiatan melipat origami terbukti mampu meningkatkan aspek kognitif dan emosional anak. Menurut Khadijah dan Armanila (2017), aktivitas yang melibatkan kreativitas, seperti melipat kertas menjadi bentuk-bentuk tertentu, dapat merangsang perkembangan otak kanan anak, yang bertanggung jawab atas imajinasi dan pemecahan masalah. Peningkatan motivasi yang terlihat pada siklus II juga mendukung teori bahwa anak-anak lebih termotivasi untuk belajar ketika merasa dihargai dan memiliki kendali atas hasil karya mereka.

Kegiatan melipat kertas origami memberikan stimulasi langsung pada keterampilan koordinasi mata dan tangan, kontrol otot kecil, serta ketelitian anak. Proses melipat kertas yang melibatkan berbagai langkah dan teknik juga membantu anak mengembangkan konsentrasi dan rasa percaya diri. Selain itu, suasana pembelajaran yang menyenangkan melalui pendekatan bermain menjadikan anak lebih termotivasi dan antusias.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Rifa Zahrotun Nufus (2022), yang menyatakan bahwa aktivitas melipat kertas origami dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak secara signifikan. Untuk pengembangan motorik halus anak yang digunakan dalam pembelajaran adalah origami, dengan media langsung tersebut dapat membuat anak termotivasi dalam kegiatan pengembangan

motorik halus sehingga pembelajaran menyenangkan. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan menggunakan metode tindakan kelas berbasis siklus yang memberikan peluang refleksi dan perbaikan berkelanjutan.

Dengan demikian, kegiatan melipat origami tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan motorik halus tetapi juga memberikan dampak positif pada aspek perkembangan lainnya, termasuk konsentrasi, kreativitas, dan rasa percaya diri.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terdapat peningkatan signifikan dalam keterampilan motorik halus anak. Pada siklus I, 35% anak mencapai kategori "Berkembang Sesuai Harapan" (BSH) atau lebih, sedangkan pada siklus II jumlah ini meningkat menjadi 80%. Data ini mencerminkan efektivitas kegiatan melipat origami sebagai strategi pembelajaran.

Makna dari hasil ini adalah bahwa aktivitas melipat kertas origami mampu melatih keterampilan motorik halus dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung aspek kognitif dan sosial-emosional anak, seperti meningkatkan konsentrasi, daya tahan terhadap tugas, serta kreativitas.

Hasil pembuktian hipotesis menunjukkan bahwa kegiatan melipat kertas origami secara signifikan meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini. Hipotesis yang menyatakan bahwa "kegiatan melipat origami efektif untuk meningkatkan motorik halus" diterima berdasarkan data yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Khadijah, & Armanila, M. (2017). *Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Banda Aceh: Syiah Kuala Press.
- Khadijah, K., & Armanila, A. (2017). *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Nufus, R. Z. (2022). *Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Keterampilan Melipat Kertas Origami Di TK MA'Arif 31 Hargomulyo Lampung Timur*.
- Rachmi, I., & Herdana, R. (2018). *Aktivitas Motorik Halus pada Anak Usia Dini*.
- Rahma Dany, F. (2019). *Penerapan Model Sentra Menggunakan Media Origami Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Di Ra Fathun Qarib Banda Aceh*. 1–23.
- Sumantri, M. S. (2014). *Perkembangan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Susanto, A., 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.